

## ABSTRAK

SAIDAH. 09 Pendidikan Islam 1533. **PELAKSANAAN MANAJEMEN SUPERVISOR DALAM UPAYA PENINGKATAN PROFESIONAL GURU MADRASAH DI KOTA TANJUNGBALAI.** Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan manajemen supervisor dalam upaya peningkatan profesional guru madrasah di Kota Tanjungbalai. Sumber data dalam penelitian ini adalah tiga pengawas Pendidikan Agama Islam, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Tanjungbalai, staf Mapenda, sataf Kepegawaian, dan staf pendidikan kantor Dinas Pendidikan Kota Tanjungbalai. Selain itu dipergunakan pula dokumen, meliputi dokumen tiga pengawas Pendidikan Agama Islam dan data dari Kantor Dinas Pendidikan dan Kantor Kementerian Agama Kota Tanjungbalai. Data ini dipergunakan untuk melengkapi hasil wawancara dan pengamatan terhadap tempat dan peristiwa. Tempat dan peristiwa, peneliti memperoleh data antara lain meliputi proses kepengawasan, proses pengambilan keputusan kepengawasan, proses pengumpulan data guru madrasah dalam bentuk pendokumentasian hasil kepengawasan. Berdasarkan data lapangan dan analisis penelitian ini, ditemukan Pelaksanaan Manajemen Supervisor dalam meningkatkan profesional guru madrasah di Kota Tanjungbalai sebagai berikut:

1. Perencanaan dilakukan melalui perencanaan. Bentuk perencanaan meliputi: menetapkan tujuan, merumuskan keadaan saat ini, mengidentifikasi segala peluang dan hambatan, serta mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan dalam pencapaian tujuan.
2. Pengorganisasian dilaksanakan dengan proses perincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan setiap personil pengawas dalam mencapai tujuan organisasi.
3. Pelaksanaan belum sepenuhnya mengikuti tahapan pelaksanaan pedoman umum pelaksanaan. Konsep dan tujuan kepengawasan belum sepenuhnya berjalan secara efektif dan efisien..
4. Pengawasan meliputi tiga tahapan pengawasan, yaitu: Pengawasan pendahuluan, pengawasan yang dilakukan bersama dengan pelaksanaan kegiatan dan pengawasan umpan balik untuk mengukur hasil-hasil dari suatu kegiatan yang telah diselesaikan. Proses pengawasan yang dilakukan antara lain: Penetapan standar kegiatan, penentuan pengukuran kegiatan, pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata, membandingkan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan-penyimpangan, mengambil tindakan pengoreksian bila dianggap perlu.
5. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan faktor-faktor pendukung dan penghambat jalannya proses implementasi manajemen.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah para supervisor sudah berupaya melakukan tahapan pengawasan secara efektif dan efisien, namun karena banyak faktor yang kurang mendukung, maka hasil dokumen kepengawasan kurang mendapatkan hasil yang diharapkan.